BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia sebagai media penyampai gagasan, emosi, ide, gagasan, emosi, serta maksud tertentu kepada orang lain. Melalui bahasa, individu dapat berinteraksi, bekerja sama, dan membangun relasi sosial yang harmonis. Tanpa adanya bahasa, proses komunikasi dan aktivitas sosial tidak akan berlangsung dengan baik. Setiap manusia memanfaatkan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan, untuk mengekspresikan pemikiran dan beradaptasi dengan lingkungannya. Karena itu, bahasa tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga identitas budaya yang mencerminkan pola pikir, nilai, dan karakter suatu masyarakat.Dalam penggunaannya, bahasa dapat bersifat baku atau tidak baku, tergantung pada situasi, konteks, dan lawan bicara. Bahasa selalu mengalami perubahan serta perkembangan seiring dengan dinamika sosial, budaya, dan kemajuan teknologi.

Perkembangan teknologi digital dan maraknya penggunaan media sosial telah membawa perubahan besar terhadap pola komunikasi masyarakat. Platform seperti *TikTok, Instagram, facebook,* dan *Twitter* kini menjadi ruang bagi generasi muda untuk mengekspresikan diri, membentuk identitas, dan berinteraksi dengan cara yang lebih bebas dan kreatif. Dalam konteks ini, muncul fenomena bahasa gaul atau slang, yaitu variasi bahasa yang digunakan secara tidak formal untuk

menunjukkan keakraban, kedekatan kelompok, serta gaya komunikasi yang santai. Bahasa gaul sering kali digunakan oleh kalangan remaja dan mahasiswa, terutama di media sosial *TikTok*.Fenomena penggunaan bahasa gaul di *TikTok* mencerminkan kreativitas linguistik generasi muda sekaligus menjadi bentuk adaptasi terhadap budaya digital. Bahasa yang muncul di platform ini sering kali memadukan unsur bahasa daerah, serapan asing, singkatan, bahkan ekspresi humor yang khas. Di satu sisi, hal ini memperkaya bahasa dan memperlihatkan dinamika sosial yang hidup; namun di sisi lain, pemakaian bahasa gaul secara berlebihan dapat memengaruhi sikap berbahasa, terutama dalam konteks akademik dan formal.

Pada era modern, variasi penggunaan bahasa Indonesia semakin beragam. Muncul berbagai bentuk pengucapan, pilihan kosakata, dan gaya berbahasa baru yang menggambarkan kreativitas penuturnya. Fenomena ini menunjukkan bahwa bahasa bersifat dinamis dan fleksibel terhadap perubahan zaman.

Salah satu bidang ilmu yang meneliti hubungan antara bahasa dan masyarakat adalah sosiolinguistik. Cabang ilmu ini berfokus pada bagaimana bahasa digunakan oleh individu dalam konteks sosial, serta bagaimana faktor budaya, lingkungan, dan status sosial memengaruhi variasi bahasa. Melalui sosiolinguistik, dapat dipahami bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga cerminan identitas sosial dan sarana pembentukan solidaritas dalam masyarakat.

Norma bahasa baku yang diajarkan dalam pendidikan formal berpotensi terpinggirkan apabila generasi muda lebih terbiasa menggunakan bentuk bahasa nonbaku dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia maya. Dari perspektif sosiolinguistik, bahasa gaul di media sosial dapat dipandang sebagai cerminan perubahan sosial dan identitas kelompok penuturnya.

Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) sebagai bagian dari generasi muda juga aktif menggunakan *TikTok* baik sebagai konsumen maupun sebagai pembuat konten. Dalam berbagai unggahan mereka, terlihat penggunaan bahasa gaul yang sangat dominan, baik dalam bentuk tuturan, caption, maupun komentar. Pola komunikasi semacam ini tidak hanya menunjukkan tren linguistik baru, tetapi juga menggambarkan perubahan sikap berbahasa yang perlu dikaji lebih dalam. Sebagai kelompok terdidik, mahasiswa seharusnya mampu menempatkan penggunaan bahasa sesuai konteks agar tetap menjaga kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menelaah secara mendalam bagaimana penggunaan ragam bahasa gaul di *TikTok* berdampak terhadap perilaku komunikasi dan sikap berbahasa mahasiswa UKI Toraja. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bentuk dan fungsi bahasa gaul yang digunakan, faktor-faktor sosiolinguistik yang memengaruhi pemakaiannya, serta dampak sosial dan linguistik yang ditimbulkan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan kajian sosiolinguistik di era digital sekaligus mendorong

kesadaran mahasiswa untuk menggunakan bahasa Indonesia secara bijak, kreatif, dan sesuai dengan norma kebahasaan dalam berbagai situasi komunikasi.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada mahasiswa aktif Universitas Kristen Indonesia Toraja yang menggunakan aplikasi *TikTok* sebagai media komunikasi dan ekspresi diri. Fokus kajian diarahkan pada penggunaan bahasa gaul dalam konten dan interaksi di platform *TikTok* , ditinjau dari perspektif sosiolinguistik. Penelitian ini tidak membahas aspek teknis *TikTok* maupun faktor psikologis pengguna, melainkan menelaah bentuk, fungsi, dan dampak sosial penggunaan bahasa gaul terhadap sikap berbahasa mahasiswa dalam konteks digital melalui pendekatan Sosiolinguistik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah bentuk dan makna bahasa gaul yang digunakan oleh mahasiswa UKI Toraja di media sosial *TikTok*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan makna bahasa gaul yang digunakan oleh mahasiswa UKI Toraja di media sosial *TikTok.*

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis:
    a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu sosiolinguistik, terutama dalam kajian bahasa digital di era media sosial.
    b. Menumbuhkan kesadaran berbahasa yang santun di ruang publik digital.
    c. Meningkatkatkan implementasi terhadap pengajaran bahasa Indonesia.
2. Manfaat Praktis:
    a. Membantu mahasiswa memahami fungsi dan batas penggunaan bahasa gaul agar tetap sesuai dengan norma bahasa yang baik dan benar.
    b. Menambah wawasan tentang perubahan dan variasi bahasa yang terjadi akibat penggunaan media sosial seperti *TikTok.*
    c. Menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti fenomena bahasa gaul dan komunikasi digital di kalangan mahasiswa.